

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan golongan ternak hewan ruminansia yang dapat mendukung kebutuhan akan bahan zat bergizi tinggi yaitu susu. Pemeliharaan sapi perah beberapa tahun terakhir ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini senantiasa di dorong oleh pemerintah agar swasembada susu tercapai secepatnya. Untuk memenuhi kebutuhan susu secara nasional, perkembangan sapi perah perlu mendapat pembinaan yang lebih terencana sehingga hasilnya akan meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut akan dapat terlaksana apabila peternak sapi perah dan orang yang terkait dengan pemeliharaan sapi perah bersedia melengkapi diri dengan pengetahuan tentang pemeliharaan sapi perah

Pedet adalah anak sapi yang baru lahir hingga umur 8 bulan. Pedet baru lahir membutuhkan perawatan khusus, ketelitian, kecermatan dan ketekunan dibanding sapi dewasa. Pemeliharaan pedet mulai dari lahir hingga sapih merupakan bagian penting dalam kelangsungan suatu usaha dalam penanganan suatu usaha peternakan sapi perah. Kesalahan dalam penanganan dan pemeliharaan pada pedet usia muda dengan umur 0-3 minggu dapat menyebabkan pedet mati lemas saat lahir, lemah, infeksi dan sulit dibesarkan.

Manajemen pemeliharaan pedet yang optimal sejak lahir sangat diperlukan untuk memperoleh sapi yang mempunyai produksi dan produktifitas yang tinggi yang siap menggantikan sapi yang sudah tidak lagi berproduksi lagi, baik sebagai indukan maupun pemacek.

Mengingat begitu pentingnya memperhatikan manajemen kesehatan dalam usaha peternakan sapi perah, maka laporan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dengan judul Manajemen Pemeliharaan Pedet Di UPT Pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/istansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan dilapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan ipteks di UPTpembibitan ternak dan hijaun pakan ternak.
- b. Mengetahui semua kegiatan-kegiatan pemeliharaan peternakan sapi perah di UPTpembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.
- c. Mengetahui manajemen kesehatan ternak perah periode pedet yang ada di UPTpembibitan ternak dan hijauan pakan ternak

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan ipteks yang ada.
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan manajemen kesehatan pada peternakan sapi perah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di UPT Pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak rembangan yang beralamat di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di UPT pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak rembanagan sejak tanggal 24 Agustus sampai dengan 27 September 2020

1.4 Mode Pelaksanaan

a. Orientasi

Sebelum kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

b. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

c. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan jadwal yang telah ditentukan

d. Metode Pengambilan data

Metode pengambilan data dilakukan dengan 2 cara yaitu primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan secara langsung dilapang, data yang langsung diambil dilapang yaitu sisa pakan penguat atau konsentrat pada pagi dan data sekunder dilakukan dengan wawancara ataupun dengan recording yang ada dilapang, data yang diambil yaitu hasil pemerahan pagi, siang dan sejarah instansi.